

**PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL
BELI ARISAN**

(Studi Kasus Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk)

SKRIPSI

Oleh:

Eny Wulansari

NIM 11220015



JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI ARISAN (Studi Kasus Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 12 Februari 2015



NIM 11220015

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Eny Wulansari, NIM : 11220015, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI ARISAN

(Studi Kasus Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

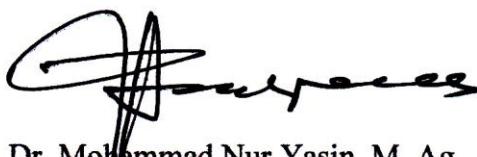
Malang, 06 Februari 2015

Mengetahui

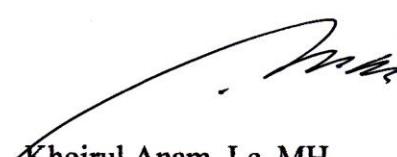
Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan

Hukum Bisnis Syariah


Dr. Mohammad Nur Yasin, M. Ag

NIP. 196910241995031003


Khoirul Anam, Lc, MH.

NIP.196801752000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Pengaji Skripsi saudara Eny Wulansari, NIM 11220015, mahasiswi Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI ARISAN

(Studi Kasus Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dengan pengaji :

1. Khoirul Hidayah, SH.,MH

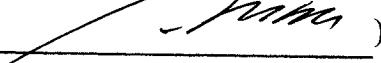
NIP. 19780524 200912 2 003

()

Ketua

2. H. Khoirul Anam, Lc, MH

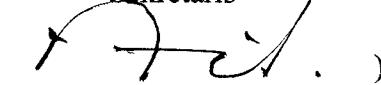
NIP. 19680175 200003 1 001

()

Sekretaris

3. Dr. Noer Yasin, M.HI

NIP. 19611118 200003 1 001

()

Pengaji Utama

Malang, 12 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP. 19680902 200003 1 001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ

النَّاسِ بِالإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“ Dan janganlah kamu sebagian memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui “

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP TRANSAKSI JUAL BELI ARISAN (Studi Kasus Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk)

Shalawat serta Salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat *syafaat* dari beliau di akhirat kelak.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., Selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. M. Nur Yasin , M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah
4. H. Khoirul Anam, Lc, Mh., selaku dosen pembimbing skripsi.
Terimakasih banyak penulis haturkan atas waktu yang beliau luangkan untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Fakhruddin, M.HI., selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya .
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
8. Ayah dan ibu tercinta yang tak pernah lelah mendo'akan, menasehati dengan penuh kasih sayang serta saudara-saudara yang selalu mendukung.

9. Para narasumber yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan informasi dan pendapat tentang transaksi jual beli arisan.
10. Teman-temanku di Fakultas Syariah angkatan 2011, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Hukum Bisnis Syariah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 06 Februari2015

Penulis,

Eny Wulansari

NIM 11220015

TRANSLITERASI¹

A. Umum

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

¹ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Fakultas Syariah : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), h. 73-76

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomma* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan “_t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang

terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. *Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ' lam yakun*
4. *Billâh 'azza wa jalla*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi operasional	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kerangka Teori	15
1. Tinjauan Umum Tentang Jual Beli	15

a) Pengertian Jual Beli	15
b) Rukun Dan Syarat Jual Beli	18
c) Bentuk-Bentuk Jual Beli Yang Dilarang.....	25
2. Konsep Umum Tentang Arisan.....	38
a) Pengertian Arisan	38
b) Manfaat Arisan	39
c) Metode Arisan	39
3. Konsep Umum Tentang Riba.....	40
a) Pengertian Riba Dan Dasar Hukumnya.....	40
b) Macam-Macam Riba	43
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Pendekatan Penelitian	50
C. Sumber Data.....	50
D. Metode Pengumpulan Data.....	52
E. Metode Pengolahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Profil Lokasi Penelitian.....	58
1. Kondisi Wilayah.....	58
2. Kondisi Masyarakat.....	61
3. Tokoh Agama Islam Di Kelurahan Jatikalen	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Paparan Data	63
2. Praktik Jual Beli Arisan Di Desa Jatikalen	66
3. Pandangan Tokoh Agama Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Arisan Di Desa Jatikalen.....	74
C. Analisis Data.....	85
1. Analisis Tentang Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Arisan Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Nganjuk.....	85

2. Analisis Pandangan Tokoh Agama Terhadap Transaksi Jual Beli Arisan di Desa Jatikalen	95
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT	

DAFTAR TABEL

Tablel

1. Tabel 1.1. Daftar Penelitian Terdahulu	14
2.Tabel 1.2. Perbatasan Wilayah Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	59
3.Tabel 1.3. Luas Wilayah Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	59
4.Tabel 1.4. Jumlah Penduduk Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	60
5.Tabel 1.5. Tingkat Pendidikan Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	60
6.Tabel 1.6. Kondisi Agama Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	61
7.Tabel 1.7. Tingkat Pekerjaan Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk	62

ABSTRAK

Wulansari, Eny, NIM 11220015, 2015, Pandangan Tokoh Agam Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Arisan (Studi Kasus Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk), Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing : Khoirul Anam,, Lc. Mh

Kata kunci : Jual Beli, Arisan, Pandangan Tokoh Agam Islam

Pada awalnya arisan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan sebagai sarana mempererat tali silaturahim antar warga masyarakat desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dan juga sebagai sarana bertukar inspirasi dan ide kreatif lainnya. Akan tetapi semakin bertambahnya kebutuhan ekonomi, arisan menjadi suatu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendesak. Salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya tersebut adalah dengan menjual arisan yang dimilikinya. Penjual arisan tersebut akan menjual arisannya kepada pihak lain yang membeli arisannya. Biasanya pihak pembeli arisan akan membayar atas penjualan arisan tersebut separuh dari jumlah nominal yang seharusnya diterima oleh pihak pembeli. Dalam transaksi jual beli yang dilakukan seharusnya tidak hanya mendatangkan keuntungan finansila saja, akan tetapi juga harus berdasarkan rukun dan syarat jual beli yang telah ditentukan untuk menghindari kerugian pada salah satu pihak atau keduanya dalam transaksi tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu : 1) bagaimana pelaksanaan transaksi jual beli arisan di desa jatikalen kecamatan jatikalen kabupaten nganjuk ? 2) bagaimana pandangan tokoh agama islam terhadap transaksi jual beli arisan di desa jatikalen kecamatan jatikalen kabupaten nganjuk ?. jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris karena dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lapangan tempat terjadinya segala hal yang diteliti yang berkaitan dengan kasus transaksi jual beli arisan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan diantaranya, observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini, berdasarkan pandangan tokoh agam islam bahwa hukum jual beli arisan tidak sah (tidak diperbolehkan) sebab tidak memenuhi syarat jual beli yaitu barang tersebut tidak dapat diserahterimakan ketika terjadi akad. Dalam transaksi jual beli arisan mengandung unsur riba yang disamakan dengan hutang piutang dengan pembayaran lebih atas hutang pokoknya karena pembeli arisan mendapatkan untung yang lebih besar. Allah dengan jelas dan tegas melarang segala bentuk tambahan dalam jual beli dan tidak membenarkan jual beli riba yang seolah-olah menolong pihak yang memerlukan pertolongan, sebab kita dianjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan merujuk pada firman Allah dalam Surat Al-Maidah Ayat 2

ملخص البحث

ابني وولن ساري: عام 2015. رأي أهل الدين على عملية تجارية أُرِيسَان (دراسة مسألة في قرية جاتيكالين، جاتيكالين، عانجوك)، البحث الجامعي، قسم حكم التجارة الشرعية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: خير الأنام الماجستير.

المفردات الأساسية: عملية تجارية، أُرِيسَان، رأي أهل الدين.

أصلاً أُرِيسَان هو عملية تغرض كوسيلة تشد صلة الرحم بين المجتمع في قرية جاتيكالين، جاتيكالين، عانجوك، ووسيلة تبادل الإلهام والآراء الخلاق الآخر. بل، بزيادة حاجة إقتصادية، أُرِيسَان حلاً لوفاء حاجة ماسة. من طائق التي يؤدي المجتمع لوفاء حاجتهم هي بيع أُرِيسَان لهم. باائع أُرِيسَان يبيع أُرِيسَان من طرف آخر يشتري أُرِيسَان. عادة مشتري أُرِيسَان يدفع نصفه على بيع أُرِيسَان من قيمة ناولتها المشتري. في هذه العملية التجارية ينبغي لا تحصل على ربح مالي فقط، بل ينبغي أن تؤسس أركان البيوع وشروطها المعينة لدرء الخسر على طرف واحد أو كلاهما.

في هذا البحث الجامعي تسبك الباحثة أسئلة البحث: 1) كيف أداء عملية تجارية أُرِيسَان في قرية جاتيكالين، جاتيكالين، عانجوك؟ 2) كيف آراء أهل الدين على عملية تجارية أُرِيسَان في قرية جاتيكالين، جاتيكالين، عانجوك؟ نوع هذا البحث الجامعي هو البحث الحكمي التجريبي لأن فيه البيانات تناولت من المكان الذي يؤدي عملية تجارية أُرِيسَان. طريقة جمع البيانات في هذا البحث الجامعي له مراحل. منها ملاحظة، ومقابلة، وتوثيق حل أسئلة البحث.

نتائج هذا البحث الجامعي، يؤسس على آراء أهل الدين أن حكم عملية تجارية أُرِيسَان لا يصح لأنه لا يناسب شروط البيوع، هي بضاعة لا يسلم ولا يقبل حين العقد. عملية تجارية أُرِيسَان فيها الربا تمثل الدين بزيادة المدفوعات لأن مشتري أُرِيسَان تناول أكثر الربح. نهى الله تعالى كل أشكال الزيادة في البيوع ولا يصح الربا لأنها تساعد الذي يحتاج المساعدة، لأننا يبحث التعاون في الخيرات كما قال تعالى في سورة المائدة: 2.

ABSTRACT

Wulansari, Eny, NIM 11220015, 2015, The View of Islamic Religious Figures to The Sale And Purchase Gathering Transaction (Case Study in the Jatikalen Village Jatikalen Subdistrict Nganjuk Regency), Thesis, Department of Sharia Business Law, Faculty of Sharia, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor : Khoirul Anam,. Lc. Mh

Keywords : sale and purchase, gathering, the view of Islamic religious figure

At first, the gathering was an activity that had a purpose to strengthen the friendship between villagers Jatikalen, Jatikalen sub-district, Nganjuk regency and also as a tool to share inspiration and other creative ideas. However, the increasing economic necessary, the gathering becomes a solution to meet the urgent necessary of the community. One of the ways in which the society to meet these needs is to sell its gathering. Seller will sell her gathering to others who buy her gathering. Usually the buyer will pay the sale of the gathering half of the nominal amount that should have been received by the buyer. The sale and purchase should not only be financial profitable, but also must be based on the pillars and the terms of sale and purchase which has been determined to avoid a loss in one or both parties in the transaction.

In this study there are two formulations of the problem, they are: 1) How does the implementation of the sale and purchase gathering transaction in the Jatikalen village Jatikalen subdistrict Nganjuk regency? 2) How is the view of Islamic religious figures to the sale and purchase gathering transaction transaction in the Jatikalen village Jatikalen subdistrict Nganjuk regency? The type of this study is empirical juridical because in this study the data obtained directly from the field where everything related to the sale and purchase gathering transaction case. Data collection technique in this study uses several step including: observation, interviews and documentation to solve the problem in this study.

From this study, based on the view of Islamic religious figures, the sale and purchase gathering transaction is not allowed, because it is not eligible the sale and purchase. The item can not be handed over when the contract. In the sale and purchase gathering transaction contains element of usury which is like a debt with more payment because the buyers of the gathering obtain greater profits. God prohibits any form of additional sale and purchase clearly and firmly, and also does not justify the sale and purchase of usury that seems to help people who need help, because we are encouraged to help each other in goodness refers to the word of God in Surah Al-Maidah verse 2.